

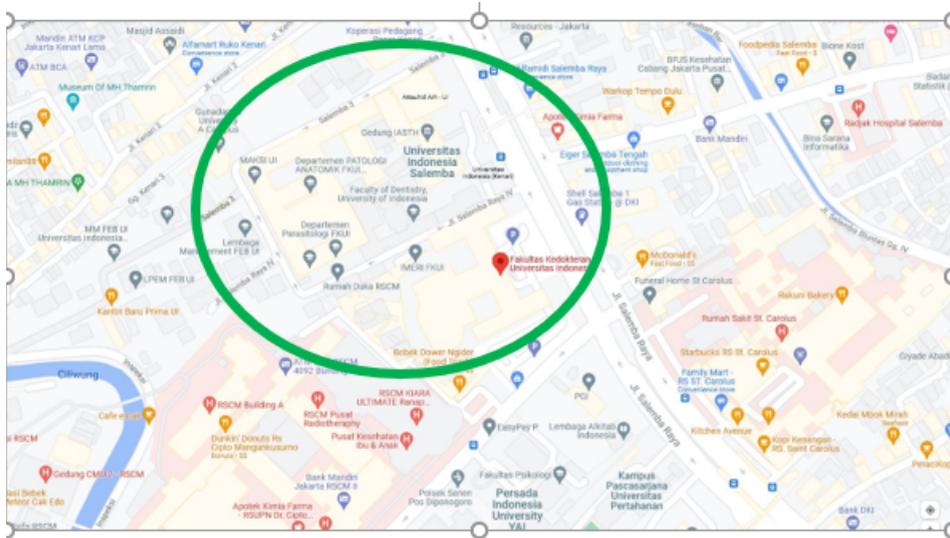
# SUSTAINABILITY REPORT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA

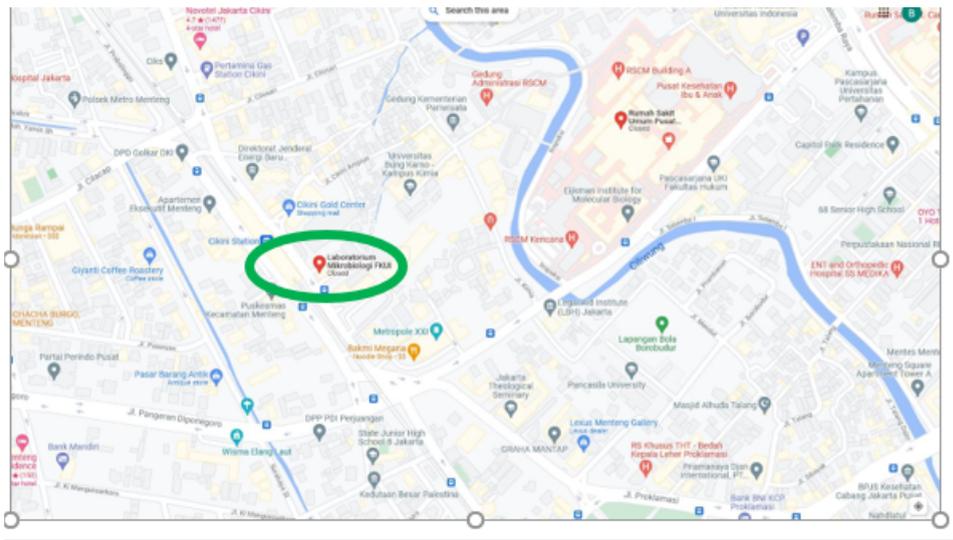


TAHUN 2021

Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia terletak di Jl. Salemba Raya No. 6, Kenari Jakarta Pusat dan di Kampus Pegangsaan Timur No. 16, Jakarta Pusat.



Lokasi Kampus Salemba 6, Jakarta Pusat



Lokasi Kampus Pegangsaan Timur 16, Jakarta Pusat

### A. Penataan dan Infrastruktur di Lingkungan Fakultas Kedokteran UI

Fakultas Kedokteran UI memiliki luas area sebesar **37,506.09** m<sup>2</sup> yang tersebar di Kampus Salemba dan Pegangsaan Timur dengan rincian area sebagai berikut :

No.	Area	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Salemba 6	25,440.00
2	Kimia	1,486.04
3	Perpustakaan (Wisma Parasitologi)	443.90
4	Parasitologi	4,397.74
5	IKK	757.50
6	Mikrobiologi	1,460.93
7	Patologi Anatomi	1,544.21
8	Gizi	615.77
9	KDK Kayu Putih	1,360
<b>TOTAL</b>		<b>37,506.09</b>

**Luas Area Fakultas + Luas Keseluruhan Lantai = 37,506.09+ 75,499 = 113,376.09 m<sup>2</sup> (perhitungan area Salemba, PGT dan KDK Kayu Putih)**

Area Fakultas Kedokteran UI tidak mengalami perkembangan luasannya, namun mengalami perkembangan, baik pembangunan gedung baru maupun pengembangan dan investasi di dalam area yang sama dari tahun 2017– 2021 berupa :

1. Pembangunan Gedung IMERI (*Indonesian Medical Education and Research Institute* di area UI Salemba 6 yang terdiri dari 2 tower masing-masing tower terdiri dari 12 lantai dan 2 basement. Gedung IMERI diresmikan pada tanggal 12 April 2017
2. Renovasi “Retrofit Laboratorium Terintegrasi dan Ruang Staf (Restorasi Gedung H Lantai 1 & 2 kecuali Departemen Biokimia dan Departemen Ilmu Faal) (selesai dilakukan pada tahun 2018)

3. Pekerjaan Renovasi Gedung H yaitu Renovasi Retrofit Laboratorium Terintegrasi & Ruang Staf (Restorasi Gedung H Lantai 1 & 2 (kecuali Departemen Biokimia dan Departemen Ilmu Faal) pada tahun 2018.
4. Renovasi Gedung Departemen Patologi Anatomi tahap-2 sisi Sayap Utara tahun 2018.
5. Dokumen Perencanaan Renovasi dan Retrofit Departemen Parasitologi tahun 2018)
6. Perencanaan Renovasi Laboratorium Terintegrasi Farmasi, Kimia dan Farmakologi yang sudah disetujui oleh Tim Sidang Pemugaran (TSP) pada bulan November 2019
7. Dokumen perencanaan *Lab Environment System* untuk Departemen Histologi FKUI di Gedung Anatomi sudah disetujui oleh Tim Sidang Pemugaran (TSP), 2019
8. Survey visual dan penyelidikan struktur *eksisting* terhadap Gedung Departemen Ilmu Gizi FKUI yang disimpulkan bahwa kondisi gedung tersebut tidak memadai baik dari tampak fasad bangunan maupun kondisi struktur bangunan (2019).
9. Renovasi atap gedung IKK dan Ruang Kuliah Mikrobiologi tahun 2020 dengan dana PAU.
10. Pekerjaan perencanaan Revitalisasi Laboratorium Departemen Biokimia & Biologi Molekuler untuk Pendirian Laboratorium *Gerontologi* di Departemen Biokimia sudah mendapatkan rekomendasi Tim Sidang Pemugaran (TSP), Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta (Pebruari 2021) dan pelaksanaan pekerjaan dilakukan pada September 2021
11. Pengembalian Prasasti Peletakan Batu Pertama Bangunan Gedung FKUI dan Pembuatan Taman di Halaman Gedung FKUI sudah sudah mendapatkan rekomendasi Tim Sidang Pemugaran (TSP), Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta (Pebruari 2021)
12. Pekerjaan perlindungan atap sebagian gedung H FKUI tahun 2021
13. Renovasi Klinik Dokter Keluarga Utan Kayu tanpa mengubah struktur bangunan dengan biaya dari *SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)*. Setelah renovasi selesai, Gedung KDK-FKUI Utan Kayu akan dipergunakan selama 5 tahun, untuk tempat perpindahan berkantor sementara bagi *SEAMEO Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON)*, karena kondisi struktur Gedung Departemen Ilmu Gizi FKUI yang berpotensi membahayakan.
14. Perbaikan ruang plastinasi Gedung Anatomi
15. Pemadatan tanah yang ambles di area gedung IMERI
16. Pengaspalan halaman gedung H FKUI Salemba 6 Jakarta Pusat
17. Proses administrasi pengadaan pekerjaan instalasi listrik Gedung Mikrobiologi dan ruang kuliah serta panel ruang laboratorium Departemen Biokimia
18. Penambahan PLTS 10 kwp di *roof top*

## 20. Revitalisasi saluran drainase Kampus UI PGT-16 oleh PAU UI

Pengembangan secara infrastruktur terus dilakukan dengan mengedepankan fungsi ruang dan fasilitas bagi pengguna di Fakultas Kedokteran UI. Setiap tahun, FKUI terus melakukan perencanaan atas pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan dengan menuangkan ke rencana anggaran tahunan. Sebagai contoh, FKUI telah mengalami peningkatan persentase RKAT Fakultas yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan dari tahun 2020 (era Pandemi covid-19) sebesar 1,020 milyar. Hal ini dikarenakan imbas dari Pandemi Covid-19 dan efisiensi pembiayaan.

### **B. Pengelolaan Energi**

#### *1. Penggunaan lampu LED*

Penggunaan lampu *Light Emitting Diode (LED)* di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sudah terlaksana dan terus dikembangkan di Fakultas Kedokteran UI. Kebijakan penggunaan lampu LED diimplementasikan untuk pemeliharaan rutin serta pengembangan dan investasi.

Untuk pemeliharaan rutin lampu yang rusak dan mati yang masih menggunakan perangkat konvensional diganti menggunakan bola lampu LED (*Light Emitting Diode*) di mana daya listriknya lebih kecil dari eksisting namun kualitasnya lebih bagus dan lampu jenis ini jauh lebih hemat untuk penggunaan daya listriknya.

Untuk pengembangan dan investasi dituangkan dalam setiap membuat dokumen perencanaan renovasi gedung yang akan dilaksanakan. Penggunaan lampu LED juga telah tertuang dalam setiap pembuatan dokumen Perencanaan Pengembangan dan Renovasi Retrofit Gedung.

Untuk pemeliharaan rutin selanjutnya, mengingat keterbatasan dana, penggantian lampu LED dilakukan terhadap lampu yang masih menggunakan perangkat konvensional yang rusak. Sedangkan peralihan dari lampu konvensional ke lampu LED dilakukan secara bertahap dan diprioritaskan di tempat-tempat dengan aktifitas yang tinggi dan akan dikembangkan terus menerus seiring dengan rencana renovasi yang akan dilakukan secara bertahap di tahun 2022.

Penggunaan lampu LED di Gedung IMERI dan Gedung FKUI lainnya meliputi :

## **A. Gedung IMERI hamper seluruhnya menggunakan lampu LED**

1. Aula FKUI
2. Auditorium
3. *Teaching Theatre*
4. SKY LOBBY
5. Taman SKY
6. Gawangan Lift
7. Seluruh Lampu di lorong Lift IMERI
8. Taman Outdoor IMERI
9. *Parapet ACP Façade*
10. Wastafel
11. Ruang kerja dan selasar gedung

## **B. Gedung FKUI lainnya**

1. Lobby Gedung H
2. Toilet
3. Laboratorium
4. Ruang PAF
5. Dept. Farmasi
6. Dept. Biologi
7. Dept. Fisika
8. Dept. Farmako
9. DPK
10. Studio mini

## *2. Pemanfaatan Energi Terbarukan*

Produksi energi terbarukan yang telah diimplementasikan di FKUI saat ini berupa *solar panel (Solar cell)* yang dipergunakan untuk penerangan jalan. Tahap pertama (2017) telah dipasang 10 unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 60 watt dan daya lampu 40 watt di halaman FKUI. Tahun 2019 telah dilakukan realisasi penambahan Pusat Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 5 kWp solar panel dan tahun 2021 sebesar 10 kwp yang ditempatkan di atas Gedung Utility FKUI. Tahun-tahun selanjutnya dalam perencanaan, FKUI menargetkan sampai 30 kWp (*kilowatt-peak*).

### 3. Implementasi Smart Building

Implementasi smart building saat ini diterapkan d gedung IMERI FKUI diantaranya :

- a. Instalasi fire pump Gedung IMERI yang merupakan sistem pemadam kebakaran terintegrasi yang melingkupi area Fakultas Kedokteran UI hingga RSKGM-UI



- b. Sistem pendingin Gedung IMERI dengan VSD (*Variable Speed Drive*) yang mereduksi konsumsi energy yang ramah lingkungan dan diintegrasikan dengan sistem sequencing chiller yang dapat dikontrol setiap saat.



3. Sistem pendingin Gedung H dengan menggunakan chiller dan VRV untuk area Laboratorium (setelah dilakukan renovasi). AC split di FKUI sudah mulai beralih ke R32 secara bertahap dengan mengganti yang rusak ke AC dengan R32.



4. Sistem pendingin Laboratorium Terpadu dan Departemen Fisiologi Kedokteran



5. Sistem Genset Gedung IMERI yang bersifat otomatis (*Automatic Transfer Switch (ATS)*)



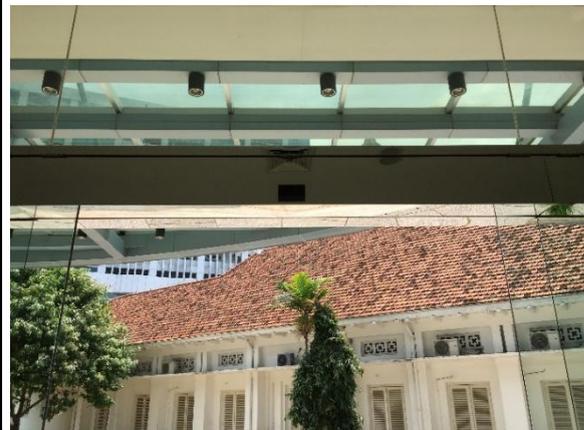
6. Penggunaan timer pada panel penerangan untuk mengefisiensi penggunaan energi



7. Sistem alarm kebakaran yang terintegrasi dengan sistem sprinkler gedung  
Tahun 2018-2020 telah terimplementasi antara Gedung H dengan Gedung IMERI



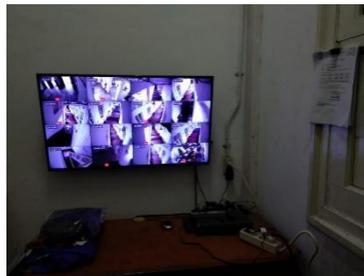
8. Sensor pintu kaca otomatis dan door closer di pintu – pintu area Gedung FKUI



9. Pemasangan sensor listrik di toilet (listrik akan menyala saat pengguna masuk toilet)



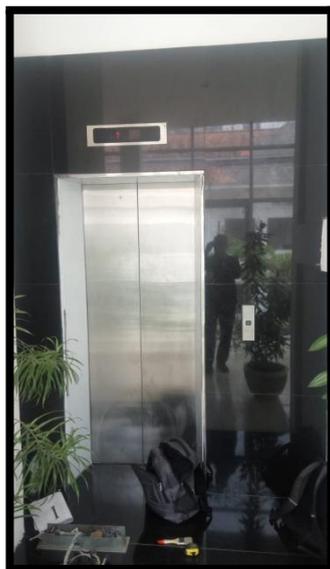
10. Sistem CCTV sebagai satu kesatuan pengamanan gedung di seluruh area Fakultas Kedokteran UI (Gedung H, Gedung IMERI, Gedung Patologi Anatomi, dan Departemen Ilmu Gizi). Pengembangan sistem CCTV telah tertuang ke dalam dokumen perencanaan renovasi Gedung Kimia dan Parasitologi.



11. Lampu emergency yang otomatis menyala (saat ini telah ada di seluruh lantai Gedung IMERI dan Ruang Kuliah di area FKUI)



12. Lift Gedung H dan Gedung IMERI FKUI yang menggunakan sistem eco power untuk mengefisiensi power saat tidak digunakan



### C. Pengelolaan Limbah

Kurun waktu 2021 Fakultas Kedokteran terus berupaya mengurangi sampah, baik sampah organik maupun anorganik. Adapun pengurangan sampah plastik dan kertas telah dijadikan kebijakan FKUI yang diterapkan di lingkungan FKUI. Beberapa penerapan yang telah nyata terlihat yaitu :

#### 1. Daur Ulang

Pemilahan sampah plastic dan kertas rutin dilakukan oleh tim *cleaning service* terhitung mulai tahun 2019 – saat ini.



Penggunaan kembali botol plastik untuk tanaman hidroponik

## 2. Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik dan Kertas

Setelah diterapkan kebijakan pengurangan sampah plastic dan sampah kertas, dapat dilihat fluktuasi jumlah sampah yang dihasilkan dari tahun 2019 hingga saat ini.

Tahun 2019													
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Sampah Kertas (kardus, dus nasi, kertas putih)	90	86	88	79	72	67	63	72	69	66	75	62
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum dalam kemasan)	30	31	27	26	21	20	22	25	29	25	22	21
<b>Total (dalam kg)</b>		<b>120</b>	<b>117</b>	<b>115</b>	<b>105</b>	<b>93</b>	<b>87</b>	<b>85</b>	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>91</b>	<b>97</b>	<b>83</b>

Tahun 2020											
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
1	Sampah Kertas (kardus, dus nasi, kertas putih)	54	45	13	14	11	14	15	14	13	
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum dalam kemasan)	23	18	11	12	10	12	11	14	12	
<b>Total (dalam kg)</b>		<b>77</b>	<b>63</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	

Tahun 2021										
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Sampah Kertas (Kardus, dus nasi, kertas putih)	17	17	27	25	20	20	18	17	18
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum kemasan)	10	10	11	10	10	13	11	11	11
<b>Total (dalam kg)</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>38</b>	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>29</b>

Per Oktober 2021 Pengelolaan sampah rumah tangga di FKUI terintegrasi dengan PAU UI

Program daur ulang di lingkungan kampus Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang sudah terlaksana yaitu penggunaan kembali sampah plastic dan pemisahan sampah kertas dan plastik.

Saat ini FKUI terus melakukan kerjasama awal dalam pengelolaan limbah plastik dengan termin kegiatan sebagai berikut :

- c. Edukasi pentingnya pengelolaan sampah dan pemilahan sampah yang bertanggung jawab dilakukan terhadap *cleaning service* FKUI
- d. Edukasi mengenai daur ulang plastik
- e. Pengangkutan sampah secara berkala untuk sampah jenis plastik
- f. Kampanye pemilahan sampah seperti melalui media sosial, event atau poster dan evaluasi SOP pengurangan timbulan sampah
- g. Melakukan audit sampah plastic dan kertas yang dihasilkan setiap bulannya

### 3. Penanganan Limbah Beracun

Fakultas Kedokteran UI melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) secara terpisah, melalui manajemen khusus di bawah penanganan petugas Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pemilahan dan pengelolaan LB3 dilakukan secara cermat dengan mengadopsi metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) sehingga risiko dari masing masing bahaya dapat diminimalisir dengan baik, aman bagi lingkungan biotik dan abiotik.

Sebagai panduan pengelolaan limbah, setidaknya terdapat satu Prosedur dan dua Instruksi Kerja (IK) meliputi: SPO Pengendalian LB3 sebagai panduan umum pengelolaan LB3; IK Penanganan Limbah sebagai pedoman spesifik pemilahan sejak limbah diproduksi di dalam laboratorium, terdiri dari proses identifikasi, pengemasan, pelabelan, dan pelaporan ke petugas K3L; IK TPS B3 sebagai panduan standart tentang bagaimana storage LB3 yang aman dan memenuhi perundangan. Ketiga dokumen tersebut merupakan instrumen untuk mendeskripsikan tiap karakter bahaya dan bagaimana penanganan yang tepat, sehingga tidak ada bahaya yang tidak terkontrol, baik itu infeksius, taxic (racun), flamable, korosif, eksplosif, dan lain-lain.

Penanganan limbah beracun di FKUI dilakukan secara berkala 3 kali dalam setahun, bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi sesuai perundang – undangan yang berlaku.



Dalam kurun waktu tahun 2019 ke 2020, tercatat pembuangan limbah B3 mengalami peningkatan dari rata – rata perbulan pada tahun 2019 sebesar 120.5 kg ke rata – rata per bulan sebesar 247.3 kg pada tahun 2020 (perhitungan kumulatif per bulan Agustus 2020)

#### 4. Penanganan Limbah Cair

Limbah cair di FKUI terdiri dari 2 jenis yaitu :

1. Limbah Rumah Tangga
2. Limbah Laboratorium

Penanganan limbah rumah tangga di FKUI dilakukan dengan cara *Sewage Treatment Plant* (STP) berfungsi menampung limbah buangan dari toilet dan wastafel (*kitchen*). Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*). Pengelolaan di WTP ini ditampung di *Ground Water Tank*(GWT) dan dipompa ke roof untuk selanjutnya akan digunakan untuk flushing toilet.

Limbah laboratorium ada 2 jenis yaitu fisik dan non fisik (cair) dengan pengelolaan sebagai berikut :

1. Limbah fisik : unit/klaster/departemen menampung limbah laboratorium ke tempat sampah khusus yang disediakan dan dibuang ke Tempat Penampungan Limbah sementara khusus sampah laboratorium. Pengangkutan limbah laboratorium ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi.
2. Limbah non fisik (cair) ada 2 jenis :
  - a. Limbah bahan kimia laboratorium : unit/klaster/departemen menampung limbah cair laboratorium ke tempat sampah khusus yang disediakan dan dibuang ke Tempat

Penampungan Limbah sementara khusus cair. Pengangkutan limbah cair laboratorium ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi.

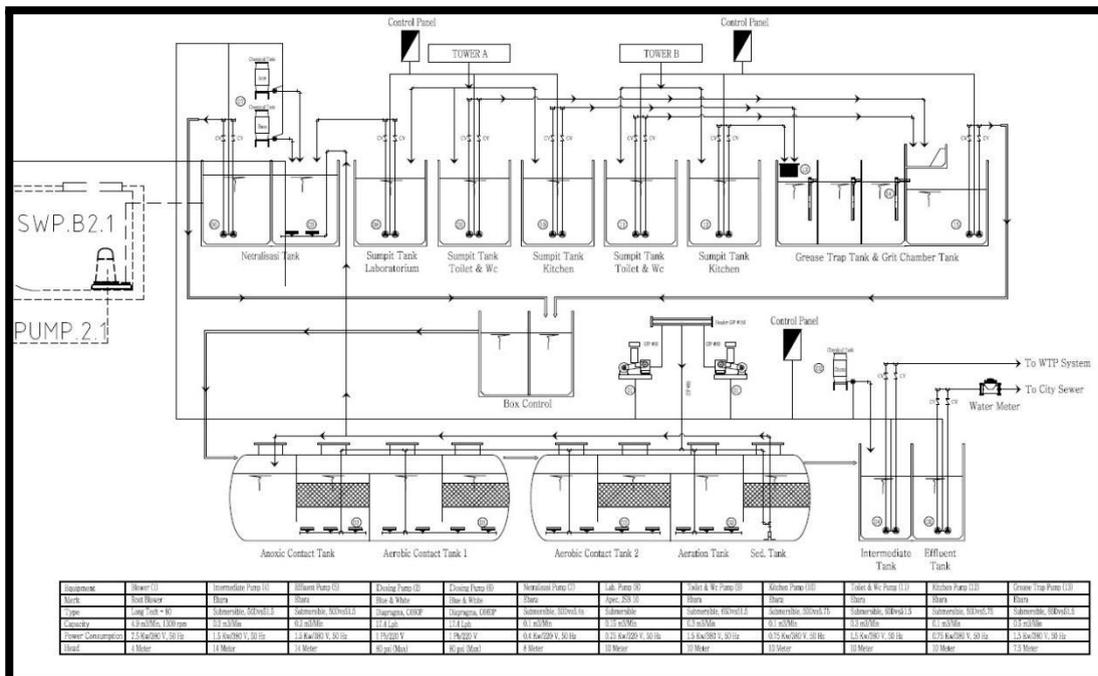
- b. Limbah hasil cucian : Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*) dan ditampung di bak tersendiri.



Penampungan air daur ulang yang akan didistribusikan langsung ke seluruh Gedung IMERI



Sistem Sewage Treatment Plant dan Water Treatment Plant yang berada di dalam Ruang Pompa Gedung Utility FKUI



## D. Pengelolaan Air

Pengelolaan air di Fakultas Kedokteran UI masih terus dilakukan pengembangan dari tahun ke tahun. Untuk pengelolaan air di FKUI telah dilakukan hal sebagai berikut :

#### *1. Penggunaan air berbasis pipa (PAM)*

Penggunaan air berbasis pipa di Fakultas Kedokteran telah digunakan secara menyeluruh di lingkungan FKUI. Setelah proses renovasi Gedung H yang telah selesai pada tahun 2019, instalasi pipa air bersih (PAM) telah terintegrasi dengan system pipa air bersih Gedung IMERI.

### **E. Pengelolaan Transportasi**

Fakultas Kedokteran UI telah melakukan inisiatif dalam pengelolaan transportasi di lingkungan FKUI dengan tujuan :

1. Memperluas lahan hijau untuk daerah resapan air
2. Mengurangi jejak karbon di lingkungan FKUI
3. Menyediakan akses terbuka bagi pejalan kaki

Berikut adalah inisiatif yang telah dilakukan dan akan terus dikembangkan oleh FKUI dalam hal pengelolaan transportasi :

1. Bekerjasama dengan *Secure Parking* untuk melakukan penyortiran kendaraan yang memasuki area parkir
2. Pembatasan area parkir (tamu, Mobil operasional Pimpinan dan staf pengajar)
3. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk parkir di halaman FKUI
4. Menyiapkan fasilitas/dukungan untuk pejalan kaki (pedestrian, perbaikan rambu/lahan parkir, penghijauan
5. Membatasi akses masuk keluar di FKUI
6. Menyiapkan parkir sepeda
7. Membuat edaran kebijakan perparkiran tiap tahun
8. Penyediaan parkir disabilitas
9. Mentatati POB yang sudah dibuat

### 1. Penyortiran kendaraan yang masuk

Tim keamanan bekerjasama Bekerjasama dengan Secure Parking untuk melakukan penyortiran kendaraan yang memasuki area parkir



Pembatasan area parkir hanya untuk pimpinan, tamu, dan staf pengajar

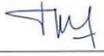
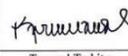
### 2. Penerapan kebijakan perparkiran dan pemanfaatan lahan



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Gedung Fakultas Kedokteran UI  
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430  
PO.Box 1358  
T.62.21.3912477, 31930371, 31930373,  
3922977, 3927360, 3153236,  
F. 62.21.3912477, 31930372, 3157288,  
E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id  
fk.ui.ac.id

1. Para Wakil Dekan	13. Penanggung Jawab Tahunan KBK	24. Ketua Komite Etik Penelitian
2. Sekretaris Pimpinan Fakultas	14. Ketua & Sekretaris Program Pascasarjana	25. Ketua Yapmedi
3. Para Manajer	15. Ketua Unit Pend. Kedokteran	26. Ketua ILUNI FK
4. Ketua & Sekretaris SAF	16. Ketua Unit Riset Kedokteran	27. Para Ketua Kluster
5. Ketua & Sekretaris DGB	17. Ketua UPBK/CME – CPDU	28. Ketua PPKM
6. Ketua UPMA	18. Koordinator KKI	29. Ketua IWK
7. Direktur IMERI	19. Koordinator Kelas Reguler	30. Ketua Senat Mahasiswa PPDU
8. Para Koordinator Bidang	20. Ketua Laboratorium Terpadu	31. Ketua Senat Mahasiswa PPDS
9. Para Koordinator Program		32. Ketua BEM

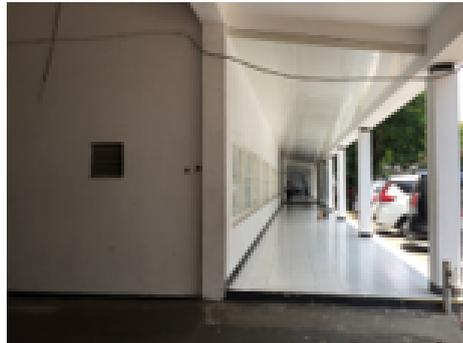
		PROSEDUR PEMANFAATAN LAHAN		
		Nomor Dokumen: 05	No. Revisi :	Halaman : 1/2
Disiapkan oleh :		Disetujui Oleh :		
Nama	Winarsih, S.Sos., S.S., M.Si	dr. Anis Karuniawati, PhD., SpMK(K)	Ditetapkan oleh: Dekan FKUI	
Jabatan	Koordinator Umum dan Fasilitas	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum		
Tanda Tangan			Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit :	Unit Kerja : Umum dan Fasilitas	
		02 Januari 2019		
<b>Tujuan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercipta lahan hijau untuk serapan air</li> <li>2. Mengurangi jejak karbon di lingkungan FKUI</li> <li>3. Menyediakan akses terbuka bagi pejalan kaki di kampus FKUI</li> </ol>				
<b>Kebijakan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang</li> <li>2. Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2019 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara</li> </ol>				
<b>Unit Terkait :</b> Prosedur ini dilaksanakan disetiap unit/departemen di lingkungan kerja FKUI.				
<b>Prosedur :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan lahan dipergunakan untuk 3 area, yaitu area parkir, taman (ruang terbuka hijau), dan Pedestrian</li> <li>2. Pemanfaatan Lahan untuk Area Parkir, dibagi menjadi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Parkir khusus yang memberikan kemudahan bagi penyandang cacat dan yang berkebutuhan khusus (lansia)</li> <li>b. Mensosialisasikan tentang peruntukan area parkir untuk Pimpinan, staf, mahasiswa dan tamu.</li> <li>c. Penggunaan rambu untuk area parkir bagi penyandang cacat dan yang berkebutuhan khusus,</li> <li>d. Penggunaan rambu parkir untuk pimpinan, staf, mahasiswa dan tamu.</li> <li>e. Penyusunan dan peruntukan lahan area parkir dengan memperhatikan letak dari Departemen atau Unit terkait.</li> <li>f. Parkir hanya diperuntukan untuk pimpinan, tamu dan staf pengajar</li> <li>g. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk parkir di halaman FKUI</li> </ol> </li> <li>3. Pemanfaatan Lahan untuk Taman (Ruang Terbuka Hijau), dapat diuraikan sebagai berikut :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan sosialisasi fungsi taman untuk edukasi dan estetika.</li> <li>b. Perawatan Pohon, Tanaman dan Rumput yang sudah ada.</li> <li>c. Pembuatan dan penyusunan secara kelompok jenis tanaman yang dapat memiliki nilai ekonomis, seperti misalnya :</li> </ol> </li> </ol>				

		PROSEDUR PEMANFAATAN LAHAN		
		Nomor Dokumen:	No. Revisi :	Halaman : 2 / 2
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah: Jambu, Mangga, Nangka, sukun dll.</li> <li>- Tanaman obat</li> <li>- Jenis sayuran</li> </ul>				
d. Pengembangan jenis tanaman di atas dengan cara hidroponik dan vertikultur. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah.</li> <li>- Vertikultur adalah teknik budidaya tanaman secara vertikal di ruang sempit dengan memanfaatkan bidang sebagai tempat bercocok tanam. sehingga menggunakan sistem budidaya bertingkat baik indoor maupun outdoor.</li> <li>- dengan memperhatikan minimnya pencahayaan di area FKUI Salemba maka dipertimbangkan untuk menggunakan jenis-jenis tanaman yang dapat hidup dengan pencahayaan dan air yang minim.</li> </ul>				
4. Pemanfaatan Lahan untuk Pedestrian dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pedestrian dan membuat trotoar nyaman sehingga mendukung aktivitas yang ada, dapat diuraikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan sosialisasi fungsi pedestrian di area lingkungan FKUI.</li> <li>b. Penggunaan elemen-elemen pelengkap jalur pedestrian secara optimal yang terdiri dari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elemen jalur pedestrian (Material dari jalur pedestrian); dan</li> <li>2. Elemen pendukung pada jalur pedestrian (Lampu Penerang, tempat sampah, dan tanda petunjuk).</li> </ol> </li> </ol>				

### 3. Dukungan untuk pejalan kaki

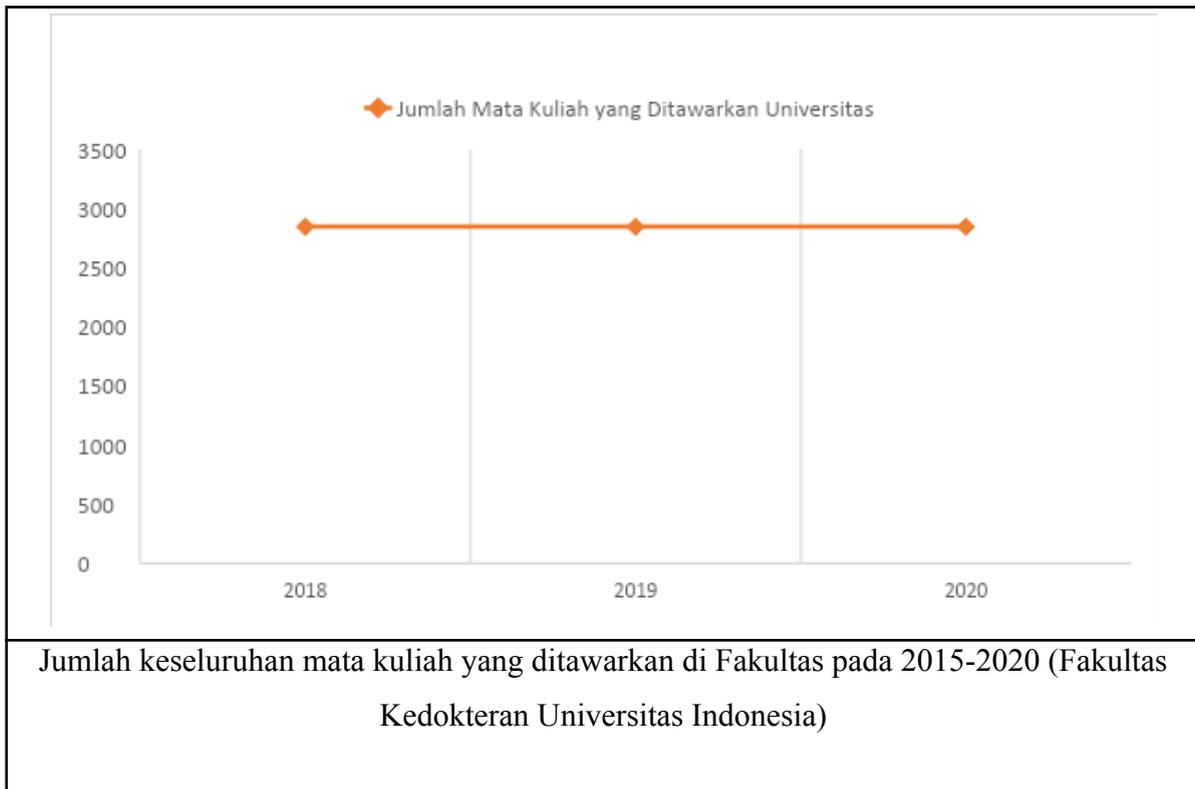
Jalur pejalan kaki di lingkungan Fakultas Kedokteran UI sudah tersedia dan perawatan dan kelayakan jalur terus diperhatikan dengan memperhatikan kenyamanan pengguna. Jalur bagi pihak berkebutuhan khusus juga telah tersedia dan akan terus diperhatikan kelayakgunaan bagi penyandang disabilitas.

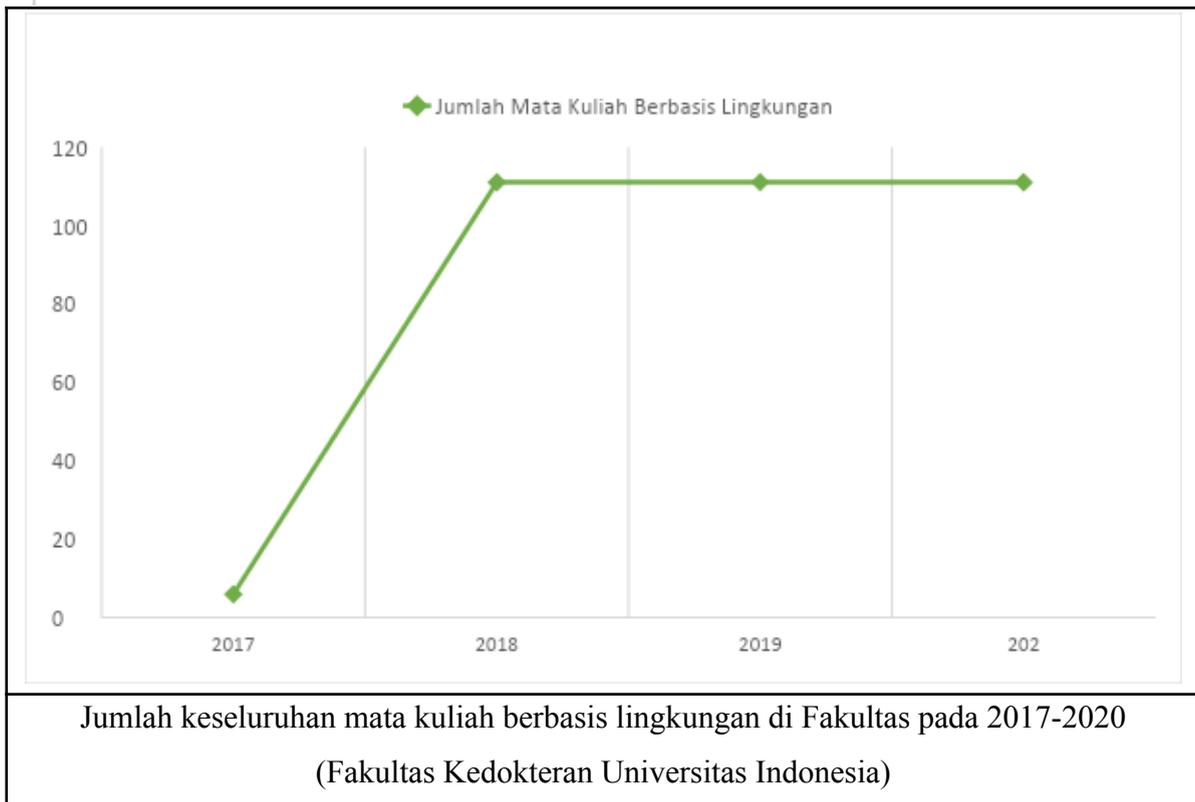
Perihal kendaraan bebas emisi di lingkungan FKUI, saat ini telah disediakan parkir yang dapat digunakan bagi pengendara sepeda, penjagaan bagi keamanan kendaraan ini pun sama dengan kendaraan lainnya yang terus dipantau oleh tim pengamanan FKUI. Kampanye untuk penggunaan kendaraan bebas emisi dan transportasi publik terus dilakukan oleh FKUI untuk mereduksi jejak karbon yang dihasilkan.



## F. Pendidikan dan Penelitian

Berikut adalah gambaran jumlah mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas Kedokteran UI dalam kurun waktu 2015 – 2019.





Untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di FKUI, banyak sarana yang dapat dilakukan dan akan terus dilakukan. Dalam kurun waktu 2019-2021, FKUI telah mencatat kegiatan yang telah dilakukan dengan dasar keberlanjutan lingkungan dan dunia medis. Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut perihal kegiatan ini agar dapat seluruh unsur di dalam Fakultas Kedokteran UI baik Unit/Departemen/Klaster maupun mahasiswa dapat bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan yang berbasis lingkungan.

Rata-rata dana hibah riset sebesar Rp. 703.077.000,00/tahun (rata – rata dalam 3 tahun terakhir)

Rasio tahun 2020 sebesar: 2,014%

Total dana hibah tahun 2020 Rp. 73.837.964.639,00

Total dana hibah yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan tahun 2020 Rp. 1.487.093.000,00

Sehingga rasio sebesar 2,014 % , pilihannya terletak diantara 1 – 7 %

Berikut adalah contoh kegiatan rutin yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan seluruh tim di FKUI adalah:

1. Memberdayakan mahasiswa baru FKUI (Tahun 2020 dan 2021 tidak dilakukan penanaman pohon oleh mahasiswa dengan pertimbangan Pandemi Covid-19).
2. Penanaman pohon dilakukan kembali pada tahun 2021 yang juga dilakukan oleh Iluni FKUI sebagai rangkaian kegiatan **Dies** Natalis Virtual Tahun 2021 Iluni FKUI 1996 sekaligus memperingati 100 tahun Gedung FKUI
3. Disamping itu FKUI juga telah melakukan penanaman Tanaman Obat dan Tumbuhan yang dimulai sejak tahun 2019 untuk dikembangkan sebagai Obat Herbal. Tanaman obat yang dikembangkan oleh Departemen Farmasi Kedokteran yang dibudidayakan karena memiliki banyak manfaat, beberapa sulit dibudidayakan dan jarang ditemukan di masyarakat luas.
4. Melakukan kegiatan Inventarisasi Vegetasi Ruang Terbuka Hijau di halaman FKUI Salemba dan Pegangsaan Timur 16 yang dibantu oleh Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Daftar Inventarisasi Vegetasi Ruang Terbuka Hijau di halaman FKUI Salemba dan Pegangsaan Timur 16 yang dibantu oleh Pusat Riset Konservasi Tumbuhan-BRIN. Meskipun secara umum vegetasi RTH di lingkungan fakultas Kedokteran merupakan spesies yang umum ditemukan dan diperjual belikan sebagai tanaman hias. Namun informasi status konservasi perlu diketahui juga untuk diketahui sebagai nilai tambah RTH dalam mendukung upaya konservasi. Hasil inventarisasi vegetasi penyusun RTH di lingkungan fakultas kedokteran Universitas Indonesia menunjukkan total individu yang inventarisasi berjumlah sekitar 514 individu yang terdiri dari 107 spesies dari 39 famili (grup). Dari hasil identifikasi tersebut terdapat beberapa tanaman yang terancam punah/langka menurut IUCN (*The International Union for Conservation of Nature*).
5. Upaya lainnya adalah penanaman tanaman rumpun (bambu) yang dapat menyimpan sumber daya air di lingkungan Bangunan Cagar Budaya untuk tetap *sustainable*
6. Penanaman rutin tanaman oleh tim *Cleaning*
7. *Pruning* pohon secara berkala
8. Penghijauan interior (pot-pot tanaman di meja kerja, dinding, jendela dan diindoor lainnya. Berikut bukti fisik kegiatan yang dilakukan terkait konservasi tumbuhan, berikut bukti fisik dan deskripsi singkatnya.

Kegiatan Konservasi Hewan dilakukan oleh FKUI:

1. FKUI juga memiliki beberapa hewan yaitu ikan yang ada di kolam ikan Departemen Anatomi dan Departemen Parasitologi
2. Memelihara merpati putih.

Dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan juga civitas akademika semua, maka FKUI sudah mengembangkan Web kampus hijau FKUI yang dapat diakses pada <https://fk.ui.ac.id/kampus-hijau.htm>.

Web Kampus Hijau Fakultas Kedokteran UI terus dikembangkan dan diperbaharui informasinya, ini sesuai dengan keinginan FKUI agar masyarakat mengetahui apa yang dilakukan FKUI terutama dalam mengembangkan Kampus Hijau di Jakarta .

### **Hal-hal yang dilakukan Fakultas Kedokteran UI selama masa Pandemi Covid-19**

Selama masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), Fakultas Kedokteran UI, berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI sebagai wujud kepedulian kepada mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun stake holder lainnya.

Untuk **mencegah penyebaran Covid-19** yang telah dilakukan oleh FKUI selama masa Pandemi sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini, di antaranya :

1. Perubahan pola kerja *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*, termasuk pembatasan *perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas secara offline*
2. Pembatasan jam kerja selama pandemic covid-19 jam 09.00 sd 15.00 wib.
3. Pengaturan orang :
  - a. masuk dan keluar pengunjung ke FKUI melalui pintu yang ditetapkan oleh FKUI
  - b. pengecekan suhu tubuh di pintu masuk gedung
  - c. setiap pengunjung harus cuci tangan sebelum masuk ke lingkungan FKUI.
  - d. Semua staf membawa makanan sendiri dan minuman sendiri
  - e. Staf FKUI tetap masuk sesuai regulasi pemerintah (50% : 50%, 25% : 75%), dan lain sebagainya
4. Penyediaan sarana prasarana melalui pembelian maupun sumbangan, seperti :
  - a. *portable hand washer*
  - b. Antiseptik,
  - c. Alat Pelindung Diri (APD) misalnya: *overall gown*, sarung tangan, masker, *Face shield*, sepatu

- d. Cairan disinfektan
  - e. Thermo gun atau Thermo scanner agar dapat melakukan pengecekan suhu tubuh,
  - f. Menyediakan tempat yang memenuhi standar untuk melakukan thermo scanner
  - g. Pembatasan kerumunan (jaga jarak tempat duduk, kerumunan, musholla, kantin, ruang meeting dengan melihat urgensinya/mengharuskan dengan tatap muka)
  - h. Meniadakan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang (kuliah, *meeting*, olah raga dan lain sebagainya)
  - i. Menyediakan akses bagi tenaga medis (laboratorium) untuk melakukan pemeriksaan covid dengan protokol Kesehatan (maksudnya apa ?)
5. Penyaluran APD bagi tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) di lingkungan FKUI dan rumah sakit mitra FKUI. Sebagai bukti nyata kepada para tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) yang merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19 yang tidak mengenal Lelah dan tidak mengenal pola kerja maupun jam kerja yang telah ditetapkan
  6. Melaksanakan kegiatan virtual dalam upaya pencegahan covid-19 (webinar) untuk dosen dan Tendik
  7. Pembatasan akses masuk gedung (menetapkan pintu untuk keluar masuk orang untuk dilakukan pengecekan suhu tubuh)

#### 8. Pemeriksaan Kesehatan Pekerja

Pemeriksaan Kesehatan Pekerja untuk staf administrasi FKUI dilakukan secara bertahap sesuai dengan waktu pemeriksaan dari mahasiswa PPDS Kedokteran Okupasi. Setiap 2-3 bulan sekali akan dilakukan pemeriksaan untuk 1-2 orang. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sesuai dengan pajakan yang diterima oleh staf tersebut. Pemeriksaan ini sudah dilakukan sejak bulan Agustus 2020 sampai saat ini. Sampai bulan September 2021 ini sudah diperiksa sebanyak 14 orang yang terdiri dari Staf K3L, Tehnisi, Keamanan, staf umum fasilitas dan Sumber Daya Manusia. Pemeriksaan akan rutin dilakukan ke staf PAF yang bersedia.

#### 9. Tim Pembuat Modul Pemantauan Isolasi Mandiri FKUI

Dengan bertambahnya kasus pegawai tendik FKUI terpapar Covid-19, maka Prodi S1 Kedokteran FKUI bekerjasama dengan MEU FKUI dan K3L FKUI bersama dengan SDM FKUI membuat suatu modul pendidikan mahasiswa bersama. Modul ini merupakan modul pendidikan sekaligus membantu dan memberikan pelayanan kesehatan kerja dalam pemantauan isolasi mandiri untuk

pegawai tendik yang melakukan isolasi mandiri. Pemantauan dilakukan secara daring setiap hari dan dibuat laporan untuk setiap orang.

Pemantauan tidak hanya dilakukan untuk tendik, tetapi untuk anggota keluarga tendik yang terpapar Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri di rumah.

**Penyediaan dan penggunaan sarana Prasarana untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI diimplementasikan juga dalam bentuk :**

### **1. Penggunaan Air**

- a. Melakukan pemasangan penampungan air yang dipergunakan dalam tong besar berisi air bersih. Hal ini dilakukan sebagai penampungan air untuk melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah masuk ke area gedung FKUI. Air yang keluar dilakukan dengan manual yaitu dengan menginjak pedal yang ada pada penampungan air dengan debit air yang diatur ( Salah satu upaya untuk menghemat air dan menghemat listrik juga)
- b. Jumlah pengguna berkurang di masa pandemic covid-19 karena perubahan pola kerja WFH dan WFO (staf 50% WFO dan 50% WFH)

### **2. Penggunaan Energi Listrik**

Untuk penggunaan energi listrik, Fakultas Kedokteran UI sudah berupaya sedemikian rupa dengan penggunaan peralatan hemat energi dalam pemeliharaan rutin dan pengembangan (penggantian lampu konvensional dengan LED, SK Dekan tentang penghematan energi, implementasi smart building, energi terbarukan, penggunaan timer pada panel penerangan untuk mengefisiensi penggunaan energi, Pemasangan sensor listrik di toilet, keran air, sistem *eco power* lift untuk mengefisiensi power saat tidak digunakan dan lain sebagainya. Inilah upaya-upaya FKUI yang telah dilakukan, namun pada kenyataannya konsumsi penggunaan energi listrik masih tinggi, hal ini dapat kami sampaikan bahwa dengan adanya laboratorium :

1. Adanya peneliti yang masih bekerja di Laboratorium IMERI selama masa Pandemi Covid-19
2. Listrik di Gedung untuk aktifitas riset dengan freezer, lemari es dan *air conditioning* yang harus tetap nyala selama 24 jam.

- Selama pandemi covid-19, kantor tetap buka karena memberikan pelayanan kepada mahasiswa FKUI yang sedang *stase di* rumah sakit dan juga melayani kegiatan penelitian yang tetap harus berjalan. Dengan adanya kegiatan tersebut fasilitas *air conditioning* tetap dinyalakan sesuai kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada pekerja yang datang untuk bekerja.

Sebagai contoh berikut daftar freezer dan kulkas medis yang dipergunakan untuk menyimpan sampel-sampel penelitian yang harus dialiri daya listrik selama 24 jam yaitu

### Freezer di IMERI, Lab Terpadu dan Lab Biokimia

	freezer -20°	freezer -80°	Kulkas 4°	Jumlah
<b>Lab Terpadu</b>	7	4	7	18
<b>IMERI</b>	13	9	24	46
<b>Biokimia</b>	3	1	5	9
<b>Jumlah</b>	23	14	36	73

Pembuatan laporan tahunan berdasarkan data olahan Green Metric Fakultas tahunan telah dilakukan secara rutin sejak tahun 2018



